

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya (Nana Syaodih, 2007:56). Hubungan antara satu dengan variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat : TK At-Taqwa Bandar Jaya Kabupaten Lampung Tengah

Kelas/Usia : B / 5-6 tahun

Alamat : Jl. Ahmad Yani Bandar Jaya Barat

Kabupaten : Lampung Tengah

Provinsi : Lampung

Tahun Ajaran : 2014/2015

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap.

C. Populasi dan Sampel Serta Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2014 : 80) menyatakan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan adalah sampel populasi study yang mana populasi dijadikan sampel yaitu seluruh murid TK At-Taqwa Bandar Jaya Lampung Tengah.

D. Definisi Konseptual Variabel

Variabel bebas :Kegiatan Meronce

Definisi Konseptual tentang kegiatan meronce menurut Pamadhi (2012: 9.13) suatu kegiatan yang membutuhkan koordinasi mata dengan tangan yang membutuhkan kelenturan jari serta melatih imajinasi melalui bahan yang digunakan, melatih ketelitian melalui merangkai dan menyusun benda-benda tersebut. Seperti kegiatan, dapat membuat roncean yang telah diajarkan oleh guru, dapat memasukkan benda kedalam seutas tali atau benang, dapat menyusun benda roncean berdasarkan beda warna, ukuran dan bentuk, membuat hasil karya dari bahan roncean, dapat membuat bahan roncean menjadi gelang, memanfaatkan bahan roncean menjadi hasil karya yang indah

Variabel terikat : Pengembangan motorik halus

Definisi Konseptual tentang perkembangan motorik halus adalah melatih kelenturan jari jemari serta kemampuan mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan secara tepat dan teliti. Sasaran/tingkat pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun yang akan dicapai, tercantum dalam Peraturan Menteri Nomor 58 yaitu Menggunting pola panjang dan pendek dengan tepat, menggunting pola persegi dan lingkaran dengan tepat, menggunting pola segitiga dengan tepat, membuat roncean dengan teliti berdasarkan kesamaan bentuk berbeda ukuran dan warna, membuat roncean dengan teliti berdasarkan kesamaan ukuran, bentuk dan warna, membuat roncean dengan teliti berdasarkan beda bentuk, warna serta ukuran.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas: Kegiatan Meronce

Kegiatan meronce anak usia berdasarkan definisi konseptual diatas, maka indikator untuk kegiatan meronce anak usia dini adalah sebagai berikut: (1) Dapat membuat roncean yang telah diajarkan oleh guru, (2) Dapat memasukkan benda kedalam seutas tali atau benang, (3) Dapat menyusun benda roncean berdasarkan beda warna, ukuran dan bentuk, (4) Membuat hasil karya dari bahan roncean, (5) Dapat membuat bahan roncean menjadi gelang, (6) Memanfaatkan bahan roncean menjadi hasil karya yang indah.

Variabel terikat : Motorik Halus

Motorik halus berdasarkan definisi konseptual diatas, maka indikator motorik halus anak usia dini adalah: (1) Menggunting pola panjang dan pendek dengan tepat, (2) Menggunting pola persegi dan lingkaran dengan tepat, (3) Menggunting pola segitiga dengan tepat, (4) Membuat roncean dengan teliti berdasarkan kesamaan bentuk berbeda ukuran, (5) Membuat roncean dengan teliti berdasarkan kesamaan ukuran, bentuk dan warna, (6) Membuat roncean dengan teliti berdasarkan beda bentuk, warna serta ukuran.

F. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

Variabel X	Aspek	Indikator
Kegiatan Meronce	1. Melatih ketelitian anak	1. Dapat membuat roncean yang telah diajarkan oleh guru 2. Dapat memasukkan seutas tali atau benang kedalam benda 3. Dapat menyusun benda roncean berdasarkan beda warna, ukuran dan bentuk
	2. Melatihimajinasi anak	1. Membuat hasil karya dari bahan roncean 2. Dapat membuat bahan roncean menjadi gelang 3. Memanfaatkan bahan roncean menjadi hasil karya yang indah
Motorik Halus	1. Melatih kelenturan jari jemari dengan tepat	1. Menggunting pola panjang dan pendek dengan tepat 2. Menggunting pola persegi dan lingkaran dengan tepat 3. Menggunting pola segitiga dengan tepat
	2. Mengkoordinasikan mata dan tangan dengan teliti	1. Membuat roncean dengan teliti berdasarkan kesamaan bentuk berbeda ukuran dan warna 2. Membuat roncean dengan teliti berdasarkan kesamaan ukuran, bentuk dan warna 3. Membuat roncean dengan teliti

		berdasarkan beda bentuk, warna serta ukuran
--	--	--

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian karena seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Observasi Langsung (untuk anak)

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis yang berpedoman pada indikator dalam menstimulus perkembangan motorik halus anak menggunakan lembar observasi (daftar check) terhadap kegiatan pembelajaran dikelas.

Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal - hal, perilaku, perkembangan motorik halus anak. Observasi langsung juga dapat memperoleh data dari subjek baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau pun non verbal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan - catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian, baik berupa catatan.

Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang perkembangan motorik halus anak. Dokumen bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan, bisa berbentuk gambar seperti foto.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah hasil penelitian akan tampak. Analisis data mencakup seluruh kegiatan menganalisa dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul.

Teknik yang digunakan menggunakan presentasi untuk mengetahui kegiatan apa yang dapat mengembangkan motorik halus anak. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembaran observasi diperoleh dari hasil checklist yang telah dibuat peneliti seperti ini :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah item}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Tolak Ukur Kriteria Perkembangan

Interval Presentasi Tingkat Perkembangan	Keterangan
76%-100%	BSB(Berkembang Sangat Baik)
51%-75%	BSH(Berkembang Sesuai Harapan)
26%-50%	MB(Mulai Berkembang)
0%-25%	BB(Belum Berkembang)

Sumber : Ditjen Mamdas DIKNAS 2010 (Dimiyati, 2013:103)

1. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis antaran kegiatan meronce dengan perkembangan motorik halus anak dapat dihitung dengan rumus korelasi. Korelasi dapat dihitung dengan rumus Spearman Rank dalam Sudijono (2012:232) adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Korelasi Spearman

6 & 1 = Bilangan konstan

d = *Difference*

n = *Number of Cases*

Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut kemudian dilihat keeratannya menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Kategori	Tingkat Keeratan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012 :231)

Selanjutnya untuk mengetahui korelasi dua variabel menghasilkan variansi bersama dapat diketahui melalui besarnya koefisien determinasi, sebagai berikut:

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

r = Hasil Korelasi